

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS (ROI) PADA PT. LEN INDUSTRI (PERSERO)
PERIODE 2012-2018**

Husaeri Priatna, S.Ak., M.M.
herieckall@gmail.com

Syifa Vidya Sofwan, S.E., M.Ak., Ak., CA.
vidyasofwan@yahoo.com

Novitasari, S.Ak
ovinovitasari03@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROI) Pada PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil, kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Kemudian Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, secara simultan Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI).

Kata Kunci : Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang, Profitabilitas (ROI)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini sedang dirasakan oleh negara–negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Globalisasi ini sangat dirasakan oleh pengusaha–pengusaha di Indonesia, yang menimbulkan persaingan yang kuat. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaannya. Untuk menghadapi persaingan yang sangat kuat perusahaan tentu saja perlu melaksanakan atau melakukan fungsi manajemen secara baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan manajemen dalam suatu perusahaan maka pihak perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perusahaan yang efektif dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal

sendiri.¹ Ada beberapa ukuran yang dapat dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan rasio ROI (*Return on Investment*). , salah satunya dengan menggunakan rasio ROI (*Return on Investment*). Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.²

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya perputaran total aset yaitu kas, piutang, dan persediaan.³ Sebagaimana yang kita ketahui bahwa selain aset lancar yang dimaksud, perusahaan memiliki aset tidak lancar (aset tetap) yang seharusnya digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional yang lebih produktif agar mendatangkan keuntungan yang diharapkan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan pengelolaan aktiva dengan baik khususnya aktiva lancar agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi.

Mengingat pentingnya penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari aset yang ada, karena jika terjadi perputaran aset yang lambat akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk mengetahui keefektifan aset perusahaan bisa mengetahuinya dengan melihat perputaran total aset itu sendiri, sebagaimana Kasmir menyatakan bahwa Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁴

Berdasarkan hal diatas penulis berasumsi bahwa profitabilitas perusahaan dapat ditentukan oleh perputaran total asetnya. Namun didalam aset perusahaan ini, terdapat piutang usaha atas kegiatan penjualannya secara kredit, serta piutang ini merupakan hak perusahaan tetapi terdapat diluar perusahaan yang diharuskan perusahaan mampu menariknya kembali hingga menjadi kas. Menurut Bambang Riyanto, piutang (*Account Receivable*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran total aset.⁵ Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Perputaran piutang yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.⁶

Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.⁷ Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan secara kredit, tetapi karena hal-hal lain misalnya piutang kepada pegawai, piutang karena penjualan saham secara angsuran atau adanya uang muka untuk pembelian atau kontrak kerja lainnya. Dengan lancarnya perputaran piutang akan membuat kas perusahaan meningkat dan berjalan baik.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Len Industri (Persero) yaitu sebuah perusahaan peralatan elektronik industri milik Pemerintah Republik Indonesia (BUMN) yang didirikan pada tahun 1965. Saat ini, Len bukan lagi merupakan kepanjangan dari Lembaga Elektronika Nasional (LEN), tetapi telah menjadi sebuah entitas bisnis profesional dengan nama PT Len Industri (Persero). PT Len Industri saat ini bergerak di bidang industri elektronik. Teknologi yang telah dikembangkan PT. Len Industri (Persero)

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4*, (Yogyakarta : BPFE, 2010), hal. 122.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 198.

³ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 258

⁴ Kasmir, *Op.Cit.*, hal. 184.

⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Persusahaan, Edisi Keempat*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), hal. 335.

⁶ Kasmir, *Op.Cit.*, hal. 176.

⁷ Bramasto, *Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaiutannya terhadap ROA pada Pos Indonesia (PERSERO)*, (Bandung: Jurnal Ekonomi Unikom, 2007), vol. 9 no.2.

Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas| Husaeri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Novitasari

memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang disalurkan melalui produk-produk energi. Len juga terus aktif mendukung kedaulatan negara dengan menyediakan produk-produk di bidang pertahanan, transportasi dan ICT (*Information & Communication Technology*).⁸ Data-data mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : perputaran total aset, perputaran piutang dan profitabilitas (ROI) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI)
PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018

Tahun	Perputaran Total Aset	Perputaran Piutang	Profitabilitas (ROI)
2012	1,609 kali	14,157 kali	4,672%
2013	1,397 kali	12,626 kali	4,911%
2014	92,720 kali	17,415 kali	2,160%
2015	0,927 kali	17,667 kali	1,161%
2016	0,601 kali	16,634 kali	0,125%
2017	0,782 kali	9,800 kali	2,239%
2018	0,870 kali	10,535 kali	2,794%
Rata-rata	0,985 kali	14,119 kali	2,580%
Max	1,609 kali	17,667 kali	4,911%
Min	0,601 kali	9,800 kali	0,125%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Len Industri (Persero) yang telah diolah kembali.

Berdasarkan data-data diatas peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) yang didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heny Purbo Rekno, dkk. yang melakukan penelitiannya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil bahwa perputaran total aset dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.⁹

Dengan demikian, bukti empirik serta teori yang dikemukakan para ahli diatas, didukung pula oleh penelitian terdahulu memperkuat asumsi penulis bahwa profitabilitas dapat ditentukan oleh perputaran total aset dan perputaran piutang. Selain data-data diatas, peneliti juga membutuhkan data-data lain untuk menghitung perputaran total aset dan perputaran piutang maka dari itu harus dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena, data-data empiris, menurut para ahli dan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROI) Pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.

⁸ <http://id.m.wikipedia.org> (diakses pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 15:40)

⁹ Heny Purbo Rekno, Suhendro Suhendro, Riana Rachmawati Dewi. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (UNISRI, 2019).

Sumber : <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3681>. Diakses Hari Rabu Pukul 11.45 WIB.

2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.
3. Bagaimana pengaruh perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) secara simultan pada PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut Sofyan Syafri Harahap adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang, dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu (periode tertentu).¹⁰ *American Accounting Association* dalam Soemarso S.R. yang mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.¹¹

Berdasarkan definisi akuntansi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses yang dimana dalam sebuah proses ini ada yang disebut input dan output yaitu akuntansi merupakan sistem informasi untuk mengubah data transaksi (input) menjadi sebuah informasi (output). Akuntansi juga sebagai proses untuk mencatat, mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi. Akuntansi memberikan informasi dan manfaat bagi para pemakainya seperti perusahaan dan lembaga-lembaga yang menggunakan sistem informasi untuk mengambil suatu keputusan yang tepat.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Setiap perusahaan harus mempunyai bukti pertanggungjawaban atas kinerja perusahaannya yaitu dengan adanya laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Kieso, et al. *Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside. The financial statements most frequently provided are (1) the statement of financial position, (2) the income statement (or statement of comprehensive income), (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of change in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement.*¹²

Menurut Walter, laporan keuangan (*financial statements*) adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai yang dapat meliputi manajer, investor, dan agen regulator.¹³ Sedangkan menurut Irham Fahmi, laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perusahaan ekuitas dan laporan arus kas, di mana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 3.

¹¹ Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hal. 3.

¹² Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt and Teery D. Warfield. *Of.Cit.*,

¹³ Harrison Jr., Walter T., et al. *Op.Cit.*,hal. 2.

¹⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Akuntansi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 22.

menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

2.1.3 Aset

2.1.3.1 Pengertian Aset

Menurut Gill bahwa Aktiva (*Assets*) ialah uang tunai, barang dagangan, tanah, bangunan/gedung, dan peralatan atau sejenisnya yang bernilai, yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁵

Selanjutnya menurut Hanafi bahwa aset adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang, atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian.¹⁶ Kemudian Hanafi menyatakan pula bahwa aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aset atau aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa uang tunai, barang dagangan, tanah, bangunan/gedung, dan peralatan atau sejenisnya yang mempunyai nilai bagi perusahaan serta memiliki manfaat ekonomis yang akan diterima di masa yang akan datang.

2.1.3.2 Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*)

Adapun pengertian *Total Asset Turn Over* menurut Brigham dan Houston adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.¹⁸ Selanjutnya menurut J.P. Sitanggang, perputaran total aset (*Assets Turnover* atau *Total Assets Turnover*) yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.¹⁹

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dengan membandingkan penjualan dengan total aset. Adapun untuk menghitung perputaran total aktiva yaitu penjualan dibagi total aset, berikut rumus untuk menghitung perputaran total aktiva :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : J.P. Sitanggang "Manajemen Keuangan Perusahaan" (2014:27)

2.1.4 Piutang

2.1.4.1 Pengertian Piutang

Menurut Bambang Riyanto, piutang (*receivable*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja.²⁰ Adapun, menurut Sri Dwi Ari Ambarwati piutang adalah sejumlah saldo yang akan diterima dari pelanggan.²¹ Sedangkan, menurut Martono dan Harjito piutang dagang (*account receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.²²

¹⁵ James O. Gill & Moira Chatton. *Memahami Laporan Keuangan*. (Jakarta: Victory Jaya Abadi, 2006), Hal. 9.

¹⁶ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Revisi*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), Hal. 51.

¹⁷ *Ibid.* Hal. 24.

¹⁸ Brigham dan Houston. *Manajemen Keuangan, Edisi kedelapan, Buku Kedua*. (Jakarta : Erlangga, 2006), Hal. 139.

¹⁹ J.P. Sitanggang. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Mitra Wacana, 2014), Hal. 27.

²⁰ Bambang Riyanto, *Op.Cit.*, hal. 335.

²¹ Sri Dwi Ari Ambarwati, *Op.Cit.*, hal. 115.

²² Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2007), hal. 95.

Dalam akuntansi, pengertian tagihan biasanya digunakan untuk menunjukkan klaim yang akan dilunasi dengan uang. Jadi dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan klaim perusahaan kepada pihak lain atas uang, barang-barang, atau jasa-jasa. Klaim tersebut muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa piutang adalah hasil penjualan kredit yang dilakukan perusahaan.

2.1.4.2 Perputaran Piutang

Piutang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lemah atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Dalam hal ini tingkat perputaran piutang memberi gambaran berapa kali dalam rata-rata piutang terjadi atau timbul dan diterima pembayarannya dalam suatu periode. Menurut Kasmir, perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.²³ Sedangkan, menurut Susan Irawati *Receivable Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan piutang.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa semakin cepat perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan piutangnya. Dalam menentukan besarnya jumlah perputaran piutang menurut Susan Irawati adalah sebagai berikut :²⁵

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Annual Credit Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

Sumber : Susan Irawati, "Manajemen Keuangan" (2006 : 58)

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.²⁶ Adapun menurut I Made Sudana, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.²⁷

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan anatar berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan dan kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

²³ Kasmir, *Op.Cit.*, hal. 176.

²⁴ Susan Irawati, *Op,Cit.*, hal. 54.

²⁵ *Ibid*, hal. 54.

²⁶ Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hal. 135.

²⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hal. 22.

2.1.5.2 Return On Investment (ROI)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI) untuk menghitung rasio profitabilitas. *Return On Investment* (ROI) menurut Kasmir yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.²⁸ Menurut Susan Irawati *Return On Investment* (ROI) merupakan cara untuk mengukur laba bersih yang didapat dari semua kekayaan perusahaan.²⁹

Secara sistematis rumus yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas *ROI* perusahaan adalah sebagai berikut :

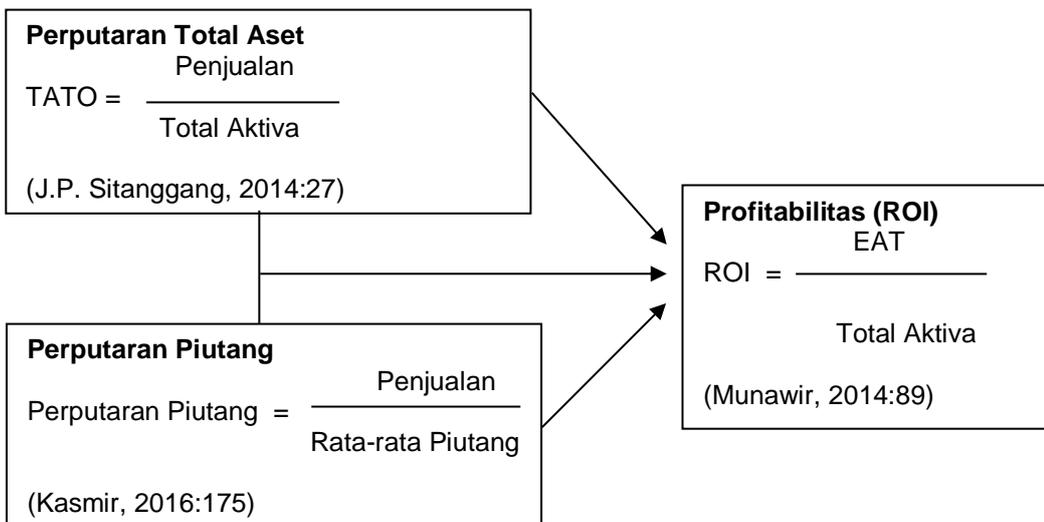
<i>Return On Investment</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
-----------------------------	---	---

Sumber : Munawir, "Analisis Laporan Keuangan" (2014 : 89)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut, Sugiyono merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.³⁰ Sedangkan Menurut Muhamad, kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.³¹

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1
Paradigma Penelitian**

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

²⁸ Kasmir. *Op.Cit.*, hal. 198.

²⁹ Susan Irawati. *Op.Cit.*, hal. 63.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 89.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal. 75.

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³²

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga terdapat Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018.
2. Diduga terdapat Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018.
3. Diduga terdapat Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus dapat menentukan objek penelitiannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek ini menjadi sasaran dalam penelitian. Menurut Sugiyono, penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu difahami lebih lanjut yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³³

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti dengan mencari sumber perolehan data untuk dibuat sebuah kesimpulan. Adapun objek dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah perputaran total aset, perputaran piutang dan profitabilitas pada PT. Len Industri (Persero) dengan lokasi penelitian di Jl. Soekarno Hatta No. 442 Bandung 40254, Jawa Barat-Indonesia. Sumber data yang diperlukan adalah laporan tahunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.³⁴ Sedangkan Metode penelitian menurut Sugiono adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁵ Adapun menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data.³⁶

Berdasarkan pengertian para ahli yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah penelitian studi survey dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data angka *numeric* (angka).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan yang kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

³² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 96.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal.1.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 16.

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 2.

³⁶ Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2007), hal. 7.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012-2018 PT. Len Industri (Persero).

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁸

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel yang digunakan adalah data yang berturut turut dari tahun 2012 sampai dengan 2018 mengenai perputaran total aset, perputaran piutang dan profitabilitas yang diambil dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Len Industri (Persero).
2. Data yang diperoleh sudah diaudit.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu pengumpulan data-data dari *literature*, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur, buku-buku perpustakaan, atau data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pada penelitian ini penulis memperoleh data berupa Laporan keuangan Tahun Anggaran 2012-2018 yang diperoleh langsung dari website resmi PT. Len Industri (Persero).

3.2.3 Metode Analisis Data

3.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.³⁹

Bila dijabarkan secara matematis, bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono "Statistika Untuk Penelitian" (2017:275)

Keterangan :

Y = Variabel terikat
X₁ = Variabel bebas

³⁷ *Ibid.* hal. 61.

³⁸ *Ibid.* hal. 62.

³⁹ *Ibid.* hal. 275.

X_2 = Variabel bebas
a = Bilangan konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $X_1, X_2=0$
 b_1, b_2 = Koefisien regresi

3.2.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi Koefisien digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y apabila X_2 dibuat tetap, serta variabel X_2 dengan Y apabila X_1 dibuat tetap.

c. Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda (simultan) antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (2017:278)

Berdasarkan tabel diatas bahwa :

- Kedua variabel menunjukkan korelasi dari nol (0) sampai dengan satu (1)
- Apabila sama dengan nol (0) kedua variabel tidak memiliki konstanta.
- Apabila sama dengan variabel satu (1) kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan/kuat.

3.2.3.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.⁴⁰ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23" (2016:98)
Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Cetakan Ke VIII*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016), hal. 98.

2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

3.2.4 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴¹

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini :

3.2.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI), secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta antara nilai signifikansi dengan tingkat alpha (5%).

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.2.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Hasil Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah perputaran total aset dan perputaran piutang bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROI) PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018. serta antara nilai signifikansi dengan tingkat alpha (5%).

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

⁴¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 105.

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,620	1,066		,575	,596
	Perputaran Total Aset	4,111	,511	,884	8,029	,001
	Perputaran Piutang	-,148	,059	-,276	-2,505	,066

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,620 + 4,111 X_1 - 0,148 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROI)

X₁ = Perputaran Total Aset

X₂ = Perputaran Piutang

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,620
Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Perputaran Total Aset (X₁) dan Perputaran Piutang (X₂) nilainya 0, maka Profitabilitas (ROI) (Y) adalah 0,620.
2. Koefisien regresi Perputaran Total Aset (X₁) sebesar 4,111.
Koefisien regresi (b₁) tersebut hasilnya Positif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Perputaran Total Aset (X₁) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas (ROI) sebesar 4,111 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Perputaran Piutang (X₂) sebesar -0,148.
Koefisien regresi (b₂) tersebut hasilnya negatif Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel Perputaran Piutang (X₂) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas (ROI) sebesar 0,148 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Tabel 4.2
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		Perputaran Total Aset	Perputaran Piutang	Profitabilitas (ROI)
Perputaran Total Aset	Pearson Correlation	1	-,197	,938
	Sig. (2-tailed)		,672	,002
	N	7	7	7
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	-,197	1	-,450
	Sig. (2-tailed)	,672		,311
	N	7	7	7
Profitabilitas (ROI)	Pearson Correlation	,938	-,450	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,311	
	N	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas| Husaeri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Novitasari

c. Koefisien Korelasi Ganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,930	,459228

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,976 nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI) secara simultan adalah searah, artinya jika Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang naik, maka Profitabilitas (ROI) akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,977 berada di antara 0.80-1,000 yang berarti variabel X₁ dan X₂ memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y (lihat tabel 3.1 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi).

4.1.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,930	,459228

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,954. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,954 (95,4%). Yang berarti, Profitabilitas (ROI) PT. Len Industri (Persero) Pada Periode 2012–2018 dipengaruhi oleh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang sebesar 95,4%.

4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis
4.1.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.5
Hasil Uji t Pengaruh X_1 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,620	1,066		,575	,596
1 Perputaran Total Aset	4,111	,511	,884	8,029	,001
Perputaran Piutang	-,148	,059	-,276	-2,505	,066

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

a. Uji Parsial (Uji t) Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel bebas perputaran total aset (X_1) adalah sebesar 8,029 dengan signifikansi 0,01 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 7-3$) adalah 2,776 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,029 > 2,776$) dan taraf signifikansi X_1 (0,01) lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji t) Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel independen Perputaran Piutang (X_2) adalah sebesar -2,505 dengan signifikansi 0,66 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 7-3$) adalah 2,776 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($-2,505 < 2,776$) dan taraf signifikansi X_2 (0,66) lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Hasil uji F Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,352	2	8,676	41,984	,002 ^b
Residual	,849	4	,212		
Total	18,201	6			

Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Novitasari

- a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)
- b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 41,984 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 4 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,002 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 6,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel dependen yang terdiri dari Perputaran Total Aset (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji F sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Perputaran Total Aset (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri Persero periode 2012-2018

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa perputaran total aset dan profitabilitas (ROI) memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi (b_1) sebesar 4,111 dan hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel perputaran total aset (X_1) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROI) sebesar 4,111 dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,970 berada pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat, karena nilainya positif maka setiap kenaikan perputaran total aset akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROI) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial perputaran total aset terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) sebesar 82,9% memiliki pengaruh yang sangat kuat. Hasil uji t bahwa perputaran total aset terhadap profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,029 > 2,776$) dengan nilai sig < 0,05 yaitu 0,01 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa perputaran total aset (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) (Y).

4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa perputaran piutang dan profitabilitas (ROI) memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar -0,148 yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROI) -0,148 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar -0,782 berada pada nilai korelasi antara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah, karena nilainya negatif maka setiap kenaikan perputaran total aset akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROI) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) sebesar 12,5% memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hasil uji t bahwa perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,505 < 2,776$), serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,66 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat

signifikansinya bahwa perputaran piutang (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) (Y).

4.2.3 Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel perputaran total aset dan perputaran piutang secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan profitabilitas (ROI). Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,977 berada pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 95,4% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 4,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti modal, utang, beban-beban dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan perputaran total aset dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,984 > 6,94$) dengan nilai sig, $0,002 < 0,05$ dan pada gambar kurva uji fihak kanan bahwa F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Perputaran Total Aset (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) (Y).

V. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012–2018, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Total Aset dan Profitabilitas (ROI) memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) PT. Len Industri (Persero) periode 2012–2018 yaitu sebesar 82,9%. Artinya setiap kenaikan Perputaran Total Aset akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (ROI), begitupun sebaliknya, setiap penurunan Perputaran Total Aset akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas (ROI). Seperti yang terjadi pada PT. Len Industri (Persero), Perputaran Total Aset yang mengalami penurunan juga diikuti oleh penurunan Profitabilitas (ROI).
2. Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI) memiliki hubungan yang tidak searah yang sangat rendah dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) PT. Len Industri (Persero) periode 2009–2018 yaitu sebesar 12,4%. Artinya setiap kenaikan Perputaran Piutang akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas (ROI), oleh sebab itu Perputaran Piutang belum optimal dalam memberikan pengaruh yang baik untuk Profitabilitas (ROI) PT. Len Industri (Persero).
3. Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang memiliki hubungan searah, sangat kuat dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Persero) periode 2012-2018 yaitu sebesar 95,3%, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap Profitabilitas (ROI). Artinya jika Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang sama-sama mengalami kenaikan, maka Profitabilitas (ROI) pun akan meningkat, begitupun sebaliknya, jika Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang sama-sama mengalami penurunan, maka Profitabilitas (ROI) pun mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VII. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Kesebelas. Jakarta : Rajawali Pers.

Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT. Grasindo.
Horngren, Thomas Charles dan Walter T.Harrison. 2007. *Akuntansi Jilid 1*, Edisi Ke-7. Jakarta : Erlangga.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga.

Irawati, Susana. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
Jr. Harrison, Walter T., et al.2012. *Akuntansi Keuangan IFRS*, Edisi Kedelapan, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kieso, Donald E. Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfiel. 2014. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.

Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Stevanus, Sujoko dan Yuliawati. 2007. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.